

**ANALISIS PEMBINAAN PETANI PETERNAK SAPI
DI KABUPATEN ASAHAN**

TESIS



Oleh

AMIR HUSIN SIREGAR

NIM 051802023

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**ANALISIS PEMBINAAN PETANI PETERNAK SAPI
DI KABUPATEN ASAHAN**

T E S I S

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh

AMIR HUSIN SIREGAR

NIM 051802023

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2007

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : Analisis Pembinaan Petani Peternak Sapi Di
Kabupaten Asahan
NAMA : Amir Husin Siregar
NIM : 051802023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



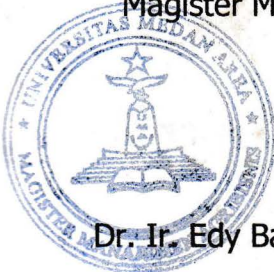
Prof. Dr. Ir. Hasnudi , MS



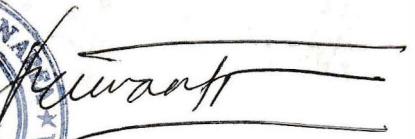
Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen agribisnis

Direktur
Program Pascasarjana UMA



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS



Drs. Heri Kusmanto, MS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

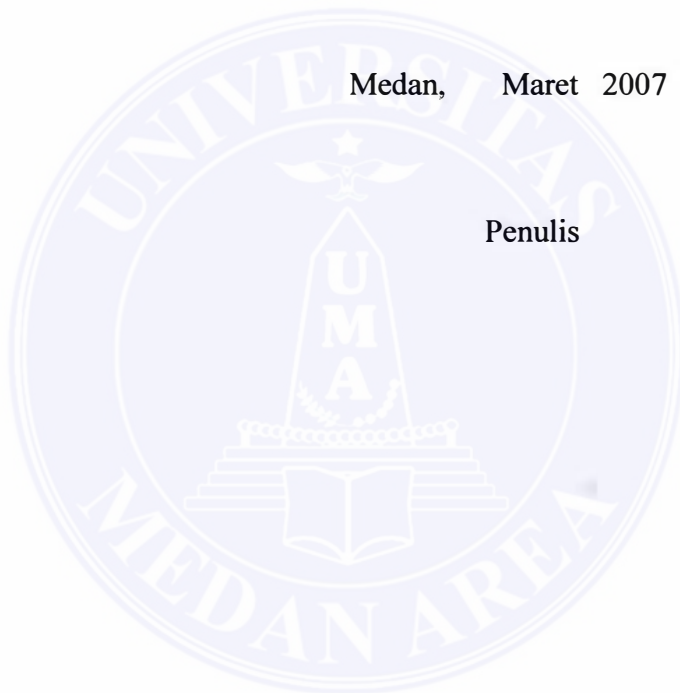
1. Prof. Dr. Ir. H. Hasnudi, MS sebagai pembimbing I atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis.
2. Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS, Ketua Program Studi MMA Program Pascasarjana UMA sebagai pembimbing II atas bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan dan penyelesaian tesis.
3. Seluruh staf pangajar dan pegawai pada Program Pascasarjana UMA yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama kuliah di Program Studi MMA Pascasarjana UMA.
4. Istri tercinta Drg. Yulsida dan Puteraku M. Faisal N. Siregar yang telah memberikan dorongan, motivasi sehingga penulisan tesis dapat diselesaikan dengan baik.
5. Rekan-rekan staf Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Asahan yang telah banyak membantu dan memberikan data dan semangat untuk penyelesaian tesis ini.

6. Teman-teman angkatan III Program Studi MMA Pascasarjana UMA dan kepada semua pihak yang telah membantu sampai selesainya penulisan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembangunan pertanian khususnya peternakan di Kabupaten Asahan.

Medan, Maret 2007

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.	1
B. Identifikasi Masalah.	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pengertian Pembinaan.	10
B. Proses Pelaksanaan Pembinaan.	12
C. Pembelajaran	18
D. Pengertian Pendapatan Petani Peternak.	19
E. Manajemen Strategis	21
F. Defenisi Operasional	25
BAB III METODA PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.	27
1. Populasi.	27
2. Sampel.	28

C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	30
1. Analisis SWOT.....	30
2. Analisis Kuantitatif.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum	34
B. Analisis.....	41
1. Analisa SWOT.....	41
2. Analisa Kuantitatif.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	74

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan Peternak Sapi dalam rangka meningkatkan Pendapatan petani peternak Sapi di Kabupaten Asahan. Secara konsep disebutkan bahwa Pembinaan yang akan dilaksanakan jangan hanya sekedar pembinaan tetapi harus memperhatikan beberapa hal yaitu Para Pembina, Masyarakat yang Pembina, Lokasi Pembinaan, Materi dan objek pembinaan, Cara Pembinaan, dan Pembiayaan yang disediakan. Sedangkan yang dimaksud Pendapatan dapat dibagi 2 yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih Pendapatan kotor didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Jangka waktu umumnya setahun dan mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi sendiri, digunakan dalam usaha dan digunakan untuk membayar dan pendapatan bersih usaha adalah nilai produk total usaha dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun tidak dijual dikurangi dengan sewa, bunga serta pajak. Dapat diartikan bahwa pendapatan bersih adalah pendapatan yang diterima setelah dikurangi modal yang dikeluarkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Dengan model penelitian ini peneliti akan menggambarkan dan menterjemahkan fakta aktual di lapangan .

Populasi objek penelitian adalah seluruh peternak sapi yang ada di Kabupaten Asahan dan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Asahan, berjumlah 1523 orang yang terdiri dari 98 orang pegawai dan 1523 orang peternak sapi. Untuk menentukan sampel individu dari populasi menggunakan salah satu tehnik sampling purposive (Non Probability sampling) artinya semua anggota atau subjek penelitian tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, sehingga ditentukan sampel sebanyak Pegawai 12 responden. Untuk peternak menggunakan metoda cluster yaitu dengan mengelompokkan peternak dalam kategori wilayah dan jumlah kepemilikan ternak sapi karena populasi relatif bersifat homogen dan ditetapkan sebanyak 30 orang.

Data yang digunakan adalah Data sekunder yang diperoleh melalui lembaga resmi pemerintah, yaitu Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Asahan, Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan melalui studi dokumenter dengan cara pencatatan terhadap publikasi dan laporan instansi terkait dan Data Primer yang di peroleh melalui penyebaran qusioner dan wawancara kepada Pegawai Dinas Pertanian yang melaksanakan Pembinaan dan petani peternak khususnya ternak sapi

Pendekatan analisa yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif sederhana. Secara kualitatif alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, dan Analisis Kuantitatif secara sederhana dengan cara menyusun tabel frekuensi serta uraian penjelasan dari data primer hasil penyebaran angket, tabel frekuensi ini berguna untuk mengetahui distribusi dari tanggapan responden.

Hasil Analisa SWOT berada pada kuadran 3, yaitu Dinas Pertanian dalam melaksanakan pembinaan menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi dilain

pihak menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi yang harus dilakukan adalah meminimalkan masalah-masalah internal guna memperoleh peluang yang ada sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan peternak.

Hasil analisis secara kuantitatif sederhana menunjukkan bahwa secara umum pembinaan yang dilaksanakan Dinas Pertanian Kabupaten Asahan Cukup baik, tetapi terdapat 2 (dua) indikator pembinaan yang mendapat tanggapan kurang baik yaitu Materi Pembinaan dan cara pembinaan. Namun hal tersebut berdampak kepada pendapatan peternak sapi dimana hasil penelitian menunjukkan tanggapan yang kurang baik terhadap pendapatan peternak setelah adanya pembinaan.

Saran yang dapat diajukan adalah melaksanakan strategi Menambah jumlah kendaraan operasional, Memberikan diklat teknis kepada pegawai, Menambah jumlah petugas lapangan, Menambah buku pedoman materi pembinaan, Menyediakan teknologi informasi. Para pembina peternak khususnya ternak sapi pada tingkat operasional yaitu PPL Peternakan harus selalu diberikan informasi teknologi baru tentang pengembangan ternak sapi melalui rapat bulanan secara rutin. Para pembina tingkat Kabupaten Asahan yaitu PPS sebaiknya diikutkan dalam pendidikan dan latihan teknis peternakan sapi di Luar Daerah maupun luar negeri khususnya negara Australia. Penelitian tentang pemeliharaan dan pengembangan ternak sapi sebaiknya dilakukan secara rutin, agar teknologi baru dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Pemberian Demplot peternakan sapi sebaiknya harus dilakukan secara rutin setiap tahunnya, agar para peternak sapi maupun yang belum akan tertarik untuk memelihara dan mengembangkan ternak sapi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad 21 perekonomian Indonesia menghadapi sejumlah masalah yang sangat berat, khususnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan. Penerimaan pendapatan, kemiskinan, pengangguran, laju inflasi yang tinggi, ketahanan pangan yang krapos merupakan sederatan persoalan ekonomi yang memerlukan pemecahan sesegera mungkin. Krisis ekonomi tersebut bukan merupakan bencana ekonomi, melainkan suatu koreksi pasar yang ditempuh selama ini, yang lebih memfokuskan kepada pembangunan industri yang bersifat padat teknologi dengan mengandalkan murahnya tenaga kerja dengan komponen bahan baku utama adalah impor.

Di tengah-tengah badai krisis ekonomi yang berkepanjangan tersebut, terhitung sejak 1 Januari 2001, secara resmi pelaksanaan Otonomi Daerah dimulai sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam upaya pembangunan daerah, khususnya dalam bidang ekonomi, pergeseran kewenangan melalui otonomi daerah menempatkan Pemerintah Daerah sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan otonomi daerah berada pada posisi yang tidak mudah. Disamping keterbatasan kemampuan pembiayaan, kesiapan SDM, Pemerintah Daerah juga dihadapkan pada perubahan yang semakin cepat dan dinamis pada lingkungan usaha yang semakin mempermudah pergerakan arus barang dan aliran uang.

Sistem transportasi dan telekomunikasi yang semakin baik, cepat, dan mudah antar daerah, serta pertukaran informasi yang semakin mudah membuat proses globalisasi menyentuh hampir seluruh Kabupaten/Kota, terutama terkait dengan mobilitas sumber daya yang ada. Dengan demikian, peluang dan kesempatan bagi para pelaku ekonomi untuk membuka atau mengembangkan usaha semakin terbuka di daerah. Dalam hubungan ini tentu saja Pihak Pemerintah Daerah akan semakin menghadapi tuntutan dari pelaku ekonomi untuk lebih menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui kebijakan yang tepat dalam merespon globalisasi ekonomi dan perdagangan yang semakin terbuka.

Untuk memecahkan persoalan ekonomi yang sangat luas tersebut dan issue pelaksanaan otonomi daerah, maka setiap Pemerintah Kabupaten/Kota memerlukan strategi pembangunan ekonomi yang memiliki kemampuan jangkauan pemecahan masalah yang luas dan visioner, yang tidak hanya mampu menghasilkan devisa yang besar, menciptakan lapangan kerja, menghapuskan kemiskinan, mewujudkan pemerataan, menjamin pembangunan yang berkelanjutan.

Usaha kecil merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam membangun kekuatan ekonomi dari bawah. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat serta mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1995), **Prosedur penelitian** (Suatu pendekatan praktek) Rineka Cipta, jakarta
- Asbi, Mursalin (2005), **Sumber daya manusia**, Editorial, Internet
- Bintarto R. (1989) **Interaksi Desa Kota dan permasalahannya**, Ghalia. Jakarta
- Boedijoewono, N., 2001, **Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan**, Edisi Ke Tiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Bryson,John.M, (1995), **Strategic Planning For Public and Profit Organization A guide Sthrengthening and Sustaining Organizational Achievement**. Revised Edition. Jossey-Basic Inc. Publishers 350 Sansome st. San Fransisco.
- Djoyohadikusumo, Sumitro (1994). **Ekonomi umum**, PT. Pembangunan, jakarta
- Dwiyanto, Agus. 1995, **Penilaian Kinerja Organisasi Pelayanan Publik**. Makalah Pada Seminar Kinerja Organisasi Pelayanan Publik, 20 Mei 1995. Fisipol. UGM Yogyakarta.
- Handoko T. Hani, (1997) **Manajemen**, BPFE. Jakarta
- Mangkoesoebroto, Guritno, (1996).. **Ekonomi Publik**, BPFE, Yogyakarta
- Mubyarto, (2005) **Pengembangan ekonomi Pedesaan**, Editorial. Internet
- Nazir, Moh. (1988) **Metode Penelitian**. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Sevilla dkk (1993) **Pengantar Metodologi Penelitian**, Terj. Alimuddin Tuwu, UI Press. jakarta
- Salusu, J. 1996, **Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non-profit**. Gramedia. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. (1995), **Managemen Strategik**. Bumi Aksara. Jakarta
- Singarimbun, Masri dan Soffian, Effendi, (1995), **Metode Penelitian Survei**, BPFE. Yogyakarta
- Soekarwati (1995) **Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembanaan Petani Kecil**. UI PRESS. jakarta

- Surahkmad, Winarno (1995) **Pengantar Penelitian Ilmiah** (Metode dan Tehnik), Tarsito. Bandung
- Susanti, Hera., Moh Iksan, dan Widayanti, (2000). **Indikator-Indikator Makroekonomi**, Edisi Kedua Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suwarsono, Muhammad. (1994). **Managemen Strategik Konsep dan Kasus**, UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- The Liang Gie (1982) **Administrasi perkantoran Modern** Nur Cahaya Yogyakarta
- Usman, Moneyzar, (1998), “**Peran Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)**”, Wacana Vol.1: 63-70.
- Wahyudi, Agustinus Sri, (1996), **Managemen Strategik Pengantar Proses Berfikir Strategik**. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Widjaja , Feried, (1998), **Pengantar Ekonomi Makro**, BPFE – Yogyakarta,
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Asahan, (2005), **Asahan Dalam Angka**, Kisaran